BEDA GEJALA PASIEN COVID-19

RINGAN, SEDANG, DAN BERAT

PEMERINTAH ACEH
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA ACEH
Jl Tgk. Daud Beureueh No.18 Telp/Fax 0651-34783 e-mail: bpbaceh@gmail.com
Banda Aceh 23121

GEJALA PASIEN COVID-19 RINGAN

GEJALA

Demam, batuk kering ringan, fatigue atau kelelahan ringan, anosmia atau kehilangan indera penciuman ageusia atau kehilangan indera pengecapan, anoreksia atau gangguan selera makan, nyeri tulang, nyeri tenggorokan, pilek, mual, muntah, nyeri perut, diare, bercak merah pada kulit atau perubahan warna pada jari-jari kaki, Frekuensi nafas 12-20 kali per menit dengan saturasi oksigen 95% atau lebih.

TEMPAT PERAWATAN:

Melakukan isolasi mandiri di rumah dengan ventilasi udara yang memadai dan ruangan yang terpisah dengan anggota keluarga lain.

LAMA PERAWATAN:

10 hari sejak gejala dan minimal 3 hari bebas gejala.

GEJALA PASIEN COVID-19 SEDANG

GEJALA:

Demam, batuk ringan, fatigue atau kelelahan ringan, anosmia atau kehilangan indera penciuman ageusia atau kehilangan indera pengecapan, anoreksia atau gangguan selera makan, nyeri tulang, nyeri tenggorokan, pilek, mual, muntah, nyeri perut, diare, bercak merah pada kulit atau perubahan warna pada jari-jari kaki, Frekuensi nafas 20-30 kali per menit dengan saturasi oksigen 95%.

TEMPAT PERAWATAN

Tindakan medis di rumah sakit rujukan terdekat.

LAMA PERAWATAN:

10 hari sejak timbul gejala dan minimal 3 hari bebas gejala.
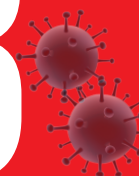
GEJALA PASIEN COVID-19 BERAT

GEJALA:

Demam, batuk ringan, fatigue atau kelelahan ringan, anosmia atau kehilangan indera penciuman ageusia atau kehilangan indera pengecapan, anoreksia atau gangguan selera makan, nyeri tulang, nyeri tenggorokan, pilek, mual, muntah, nyeri perut, diare, bercak merah pada kulit atau perubahan warna pada jari-jari kaki, Frekuensi nafas 30 kali per menit dengan saturasi oksigen 95%

TEMPAT PERAWATAN

HCU atau ICU RS rujukan

LAMA PERAWATAN:

Perawatan dilakukan oleh dokter sampai pasien dinyatakan sembuh.

ISOLASI MANDIRI
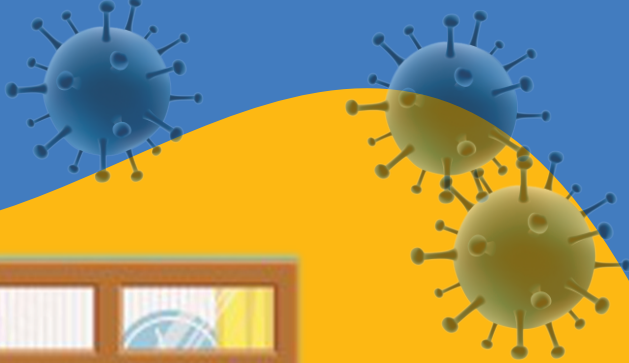
Pasien tanpa gejala dan gejala ringan dianjurkan untuk isolasi mandiri (isoman) selama 10-14 hari sejak dinyatakan positif berdasarkan hasil pemeriksaan PCR. Isolasi bisa dilakukan di rumah atau fasilitas yang sudah disiapkan pemerintah. Pasien dengan gejala ringan dapat dinyatakan negatif setelah melakukan isoman selama 10 hari plus 3 hari tanpa gejala. Setelah isoman selesai, semua pasien wajib mengunjungi Pukesmas atau Rumah Sakit terdekat untuk melakukan kontrol.

HAL-HAL YANG PERLU DILAKUKAN SELAMA 10 HARI

Selalu gunakan masker selama melakukan isoman, terutama ketika keluar dari kamar dan saat berinteraksi dengan anggota keluarga yang sehat.
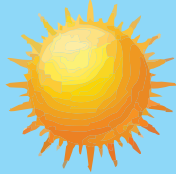
Berjemur di bawah sinar matahari 15-30 menit setiap hari (bisa dicicil, semisal pagi 15 menit dan sore 15 menit).

Selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah menutup mulut saat batuk, membersihkan hidung setelah bersin, setelah dari toilet, juga sebelum dan sesudah makan atau menyiapkan makan.

Segera mencuci pakaian yang yang telah dipakai di tempat cuci yang terpisah dengan keluarga lainnya.
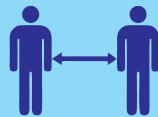
Apabila memungkinkan, gunakan kamar terpisah dan jaga jarak 1-2 meter ketika berinteraksi dengan anggota keluarga lainnya.

Lakukan pemeriksaan suhu tubuh dan kadar oksigen 2 kali sehari, laporkan hasilnya kepada petugas kesehatan yang memantau.
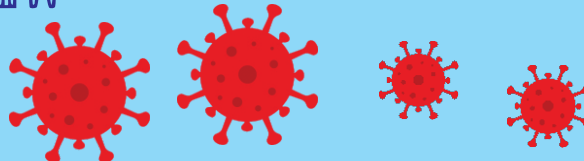
Pastikan sirkulasi udara di rumah/kamar lancar dengan membuka semua jendela pada pagi hari.

Jaga kebersihan rumah dengan cairan disinfektan.

Konsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi terutama yang mengandung vitamin D, vitamin C, dan zink.

HAL-HAL YANG TIDAK PERLU DILAKUKAN

- X Menerima kunjungan dari keluarga/teman selama masa isoman.

- X Beraktivitas sosial di luar rumah sebelum dinyatakan negatif oleh petugas kesehatan.
- X Tidur larut malam dengan alasan menonton TV/Film, main game online atau medsos.
- X Membiarkan peralatan makanan/minum dijilat oleh hewan-hewan peliharaan di dalam rumah seperti anjing dan kucing.
- X Merokok dan minum minuman keras.
- X Melakukan kontak fisik (berciuman, berpelukan, bersalaman, dll) dengan siapapun selama masa isoman.